



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CA MAMAE ON*
CHEMOTHERAPHY DENGAN MASALAH ANSIETAS MELALUI
PEMBERIAN PSIKOTERAPI (*SPIRITUAL GUIDED*
IMAGERY) DI RUANG KEMOTERAPI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Rizkiana Rahmawati

202303158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rizkiana Rahmawati

NIM : 202303158

Tanda tangan :



Tanggal

14 Agustus 2024



HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CA MAMAE ON*
CHEMOTHERAPY DENGAN MASALAH ANSIETAS MELALUI
PEMBERIAN PSIKOTERAPI (*SPIRITUAL GUIDED*
IMAGERY) DI RUANG KEMOTERAPI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Ike Mardiaty Agustin, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep., J)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh

Nama : Rizkiana Rahmawati

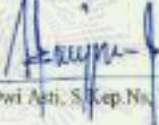
NIM : 202303158

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis asuhan keperawatan pada pasien ca mammae on chemotherapy dengan masalah ansietas melalui pemberian psikoterapi (spiritual guided imagery) di ruang kemoterapi RS PKU Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Berikut Satu


(Arrika Dwi Asti, S. Kep. Ns, M. Kep)

Penguji Dua


(Ike Mardiani Agustin, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep, J)

Ditandatangani di : Gombong, Kebumen

Tanggal

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizkiana Rahmawati
NIM : 202303158
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

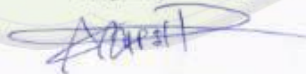
“ Analisis asuhan keperawatan pada pasien ca mammae on chemotherapy dengan masalah ansietas melalui pemberian psikoterapi (spiritual guided imagery) di ruang kemoterapi RS PKU Muhammadiyah Gombong ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 4 Mei 2024

Yang menyatakan



Rizkiana Rahmawati

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024

Rizkiana Rahmawati ¹⁾ Ike Mardiaty Agustin²⁾

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CA MAMAE ON CHEMOTHERAPHY* DENGAN MASALAH ANSIETAS MELALUI PEMBERIAN PSIKOTERAPI (*SPIRITUAL GUIDED IMAGERY*) DI RUANG KEMOTERAPI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Pasien kanker payudara yang menerima kemoterapi rawat jalan cenderung memiliki masalah kecemasan yang dapat menurunkan kualitas hidup. *Spiritual Guided Imagery (SGI)* merupakan salah satu pilihan psikoterapi pengurang stres yang efektif.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien *ca mammae on chemotherapy* dengan masalah ansietas melalui pemberian psikoterapi (*spiritual guided imagery*) di ruang kemoterapi RS PKU Muhammadiyah Gombong

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien *ca mammae on chemotherapy* dengan ansietas. Instrumen penelitian berupa format asuhan keperawatan, Nursing Kit, dan SOP inovasi tindakan *spiritual guided imagery*. Peneliti memberikan terapi *Spiritual guided imagery* pagi sore selama 2 kali tatap muka sehari 2 kali. Data dianalisis secara deskriptif asuhan keperawatan.

Hasil: Hasil studi kasus menunjukkan ada penurunan tanda gejala ansietas dan peningkatan kemampuan manajemen ansietas sebelum dan setelah perlakuan *Spiritual Guided Imagery*. Penurunan tingkat kecemasan paling tinggi pada pasien ke II dan ke V yaitu masing masing 5 skore HADS setelah perlakuan *Guided Imagery*. Dua pasien (Pasien II dan Pasien V) menunjukkan perbaikan dari Kasus Berat menjadi Kasus Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terapi ini berpotensi membantu pasien dengan kecemasan berat. Pasien seluruhnya mampu menerima dan mempraktekkan dengan baik *Guided Imagery* sejak hari pertama penerapan. Usia, tingkat pendidikan dan sikap positif serta keterbukaan terhadap metode baru berkontribusi dalam keberhasilan studi kasus ini.

Kesimpulan: Inovasi tindakan (*spiritual guided imagery*) dapat menjadi alternatif intervensi keperawatan dalam menurunkan tingkat kecemasan *ca mammae on chemotherapy*.

Rekomendasi: Perlu dibuat SOP baku inovasi tindakan (*spiritual guided imagery*) untuk menjamin keamanan dan efektivitas penerapan inovasi tindakan dalam asuhan keperawatan.

.....
¹⁾Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESSIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Final Scientific Paper-Nurse, May 2024

Rizkiana Rahmawati ¹, Ike Mardiaty Agustin ²

ABSTRACT
NURSING CARE ANALYSIS ON BREAST CANCER PATIENTS
UNDERGOING CHEMOTHERAPY WITH ANXIETY PROBLEMS THROUGH
PROVIDING PSYCHOTHERAPY (SPIRITUAL GUIDED IMAGERY) IN
CHEMOTHERAPY ROOM
OF PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: Breast cancer patients receiving outpatient chemotherapy tend to have anxiety problems that can reduce quality of life. Spiritual Guided Imagery (SGI) is an effective stress-reducing psychotherapy option.

Objective: To analyze nursing care for breast cancer patients undergoing chemotherapy with anxiety problems through providing psychotherapy (spiritual guided imagery) in chemotherapy room of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods: This study used descriptive method with case study approach. The subjects were 5 breast cancer patients undergoing chemotherapy with anxiety. The instruments were a nursing care format, Nursing Kit, and SOP for innovative spiritual guided imagery interventions. The researchers provided spiritual guided imagery therapy twice a day, in the morning and evening, for two face-to-face sessions per day. The data were analyzed descriptively using nursing care.

Results: The results showed decrease of anxiety symptoms and increase of anxiety management skills before and after Guided Imagery treatment. The highest decrease of anxiety levels was at Patient II and Patient V, which was 5 HADS scores each after Guided Imagery treatment. Two patients (Patient II and Patient V) showed improvement from Severe Case to Moderate Case. This suggests that this therapy has the potential to help patients with severe anxiety. All patients were able to accept and practice Guided Imagery well from the first day of implementation. Age, level of education, and positive attitude and openness to new methods contribute to the success of this case study.

Conclusion: The innovation of spiritual guided imagery intervention can be an alternative nursing intervention in reducing anxiety levels of breast cancer patients undergoing chemotherapy.

Recommendation: It is necessary to create standard SOPs for the innovation of spiritual guided imagery intervention to guarantee the safety and effectiveness of implementing innovations in nursing care.

¹⁾ *Nursing Profession Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji kami ucapkan kepada-Nya karena telah memberikan segala kesempatan, kemampuan, kekuatan dan kelancaran serta petunjuk dalam setiap usaha yang saya lakukan, sehingga saya mampu menyelesaikan kasus karya ilmiah ners yang berjudul “ Analisis asuhan keperawatan pada pasien ca mamae on chemotherapy dengan masalah ansietas melalui pemberian psikoterapi (spiritual guided imagery) di ruang kemoterapi RS PKU Muhammadiyah Gombong ”. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Univeritas Muhammadiyah Gombong
3. Ike Mardiaty Agustin, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep, J. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Saya penyusun menyadari bahwa laporan kasus karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Kebumen, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	4
C. Manfaat Penulisan.....	4
BAB II KONSEP DASAR	7
A. Konsep <i>MedisCa Mammae</i>	7
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Ansietas	12
C. Asuhan Keperawatan Ansietas	16
D. Konsep SGI (<i>Spiritual guided imagery</i>)	20
E. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE STUDI KASUS.....	23
A. Desain Studi Kasus	23
B. Subyek Studi Kasus	23
C. Fokus Studi Kasus	24
D. Definisi operasional	24
E. Instrumen Studi Kasus	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	28
H. Analisa Data dan Penyajian Data	28
I. Etika Studi Kasus.....	30
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	32
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	32
B. Hasil Penerapan Inovasi Tindakan Keperawatan	54
C. Pembahasan	57
D. Keterbatasan Studi Kasus	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Ca Mammae	11
Gambar 2.2 Kerangka Teori	22



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia, Pekerjaan Dan Pendidikan Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Ca Mamae On Chemotherapy di RS PKU Muhammadiyah Gombong (n=5)	54
Tabel 4.2 Analisa Data Pasien Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Ca Mamae On Chemotherapy di RS PKU Muhammadiyah Gombong (n=5)	54
Tabel 4.3 . Perlakuan Guided Imagery Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Ca Mamae On Chemotherapy di RS PKU Muhammadiyah Gombong (n=5)	56
Tabel 4.4 Tingkat Ansietas Sebelum dan Sesudah Dilakukan Guided Imagery Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Ca Mamae On Chemotherapy di RS PKU Muhammadiyah Gombong (n=5)	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ca mammae atau kanker payudara yaitu penyakit ganas yang paling sering menyerang wanita. Penyakit ini terjadi akibat tidak teraturnya pembelahan sel dalam tubuh yang mengakibatkan pertumbuhan sel tidak dapat dikendalikan dan berkembang menjadi tumor (kanker). Kanker payudara merupakan jenis kanker yang umum terjadi pada wanita. Risiko kanker payudara pada wanita 100 kali lebih tinggi dibandingkan pria (Sumarni et al., 2021).

Pada tahun 2020, terdapat 2,3 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara di seluruh dunia, dan 685.000 diantaranya meninggal. Pada akhir tahun 2020, ada sebanyak 7,8 juta wanita telah didiagnosis menderita kanker payudara dalam lima tahun terakhir, menjadikannya kanker paling umum di seluruh dunia. Kanker payudara terjadi pada wanita dari segala usia setelah masa pubertas, di semua negara di dunia, namun angka kejadiannya meningkat di kemudian hari. Kematian akibat kanker payudara tidak banyak berubah sejak tahun 1930an hingga tahun 1970an ketika pembedahan saja merupakan cara pengobatan utama (*mastektomi radikal*). Peningkatan angka kelangsungan hidup dimulai pada tahun 1990an ketika negara-negara menetapkan program deteksi dini kanker payudara yang dikaitkan dengan program pengobatan komprehensif termasuk terapi medis yang efektif (WHO, 2023).

Indonesia mencapai 68.858 (16,6%) dari total 396.914 kasus. Kanker payudara merupakan penyebab utama penyakit kanker di Indonesia dan penyebab kematian akibat kanker terbanyak. Berdasarkan data Globocan pada tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara. Jumlah korban tewas selama periode ini mencapai lebih dari 22.000 orang (Kemenkes RI, 2022). Dinas Kesehatan Jawa Tengah mengatakan pada tahun 2018 kasus kanker payudara mencapai 19.100. Tingginya temuan kasus tersebut salah satunya karena dipengaruhi faktor meningkatnya pasien yang memeriksakan diri (Humas Jateng, 2020). Sementara itu data di RS PKU Muhammadiyah Gombong angka

kematian akibat ca mammae menempati urutan pertama dibandingkan cancer yang lain seperti cancer colon dan nhL. Adapun dilaporkan kematian akibat jumlah ca colon sebanyak 14 pasien, nhL sebanyak 6 pasien dan ca mammae kematian sebanyak 21 pasien.

Kanker payudara sering menyebabkan kematian, sehingga menimbulkan rasa cemas kepada penderitanya. Manusia memiliki sifat yang utuh atau holistik yang memiliki arti bahwa manusia merupakan makhluk fisik sekaligus psikologis yang keduanya saling berkaitan, sehingga apa yang terjadi dengan kondisi fisik manusia akan berpengaruh pada kondisi psikologisnya. Secara umum jenis respons emosional yang dapat muncul pada pasien kanker, contohnya kecemasan. Ketika pasien kanker mengetahui dirinya mengidap kanker, mereka akan mengalami kondisi mental negatif, seperti kekhawatiran, kebingungan, kesedihan, ketakutan, kecemasan, dan kematian. Kanker payudara pada pengobatannya tidak hanya berdampak pada fisik tetapi juga psikis. Akibat dari psikis tersebut antara lain perasaan cemas, stres, dan kebingungan (Sumarni *et al.*, 2021).

Hasil penelitian (Wawan Rismawan, 2020) menunjukkan bahwa sebagian besar Pasien kanker payudara mayoritas menderita kecemasan berat sebanyak 12 responden (48,0%) dan sebagian besar pasien kanker payudara stadium III bahkan berjumlah 13 responden (52,0%). Tergantung pada tahap perkembangan dan usia, ketakutan paling sering muncul pada usia 50 tahun, yaitu pada 4 responden (16%).

Gejala umum yang dialami responden antara lain sesak napas, cemas, sedih, dan pusing. Kecemasan meningkat ketika individu menghadapi perubahan dalam kehidupannya di kemudian hari mengenai kondisi penyakitnya dan pengobatan yang akan diterimanya, yang dalam hal ini adalah kemoterapi, karena kemoterapi pada pasien kanker tidak hanya bersifat sementara tetapi juga berulang. Kemoterapi merupakan salah satu cara untuk mengobati kanker payudara. Risiko kekambuhan kanker pada penderita kanker payudara yaitu 2 hingga 6 kali lipat dibandingkan populasi umum. Hal ini terjadi karena sel kanker telah bermetastasis tetapi tidak terdeteksi. Oleh karena

itu, pengobatan tambahan atau kemoterapi diperlukan untuk membunuh sel kanker serta mencegah sel kanker mulai tumbuh kembali dan bermetastasis (Sumarni *et al.*, 2021).

Kecemasan harus segera diatasi karena dapat mempengaruhi waktu pemulihan, kepatuhan pengobatan, dan kualitas hidup pasien. Oleh karena itu, sangat penting bagi pasien kanker untuk menangani stres emosionalnya secara tepat dengan mekanisme coping yang adaptif agar menjadi manusia yang tangguh dalam menjalani hidup. (Nuwa, 2018). Perawat dapat membantu pasien kanker yang mengalami stres dengan menggunakan terapi perilaku kognitif. Terapi perilaku kognitif sangat efektif dalam mengatasi kecemasan, termasuk pada pasien kanker payudara. Terapi kognitif yang efektif untuk pasien kanker payudara yaitu salah satunya dengan cara *spiritual guided imagery* (Renidayati, 2019).

Spiritual Guided Imagery (SGI) atau Relaksasi Spiritual Terbimbing merupakan terapi relaksasi yang menggunakan pendekatan spiritual untuk mengatasi pola kejiwaan, penyakit, kondisi fisik dan mental, serta membantu menciptakan kegembiraan, keamanan, kedamaian batin, dan bimbingan, sehingga memungkinkan adanya keyakinan bahwa kesembuhan datang dari Tuhan Yang Maha Esa melalui hadiah. Tingkatkan motivasi mental Anda dengan mendengarkan rekaman fantasi yang dipandu (Nuwa, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sulistyarini *et al.*, (2022) menyatakan bahwa evaluasi intervensi keperawatan *Spiritual Guided Imagery* (SGI) dapat merubah skala kecemasan dari sedang menjadi ringan. Penelitian juga dilakukan oleh Renidayati, (2019) mendapatkan hasil rerata stress kanker payudara sebelum diberikan intervensi *Spiritual Guided Imagery* yaitu 22,03 dan sesudah diberikan intervensi *Spiritual Guided Imagery* menjadi 18,17%. Terjadi penurunan yang cukup bermakna stress sebelum dan sesudah diberikan intervensi *Spiritual Guided Imagery* pada pasien *Ca* menjalani kemoterapi dengan hasil *p value* 0,000.

Hasil studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gombong dilaporkan data jumlah pasien *ca mammae* yang sedang melakukan pengobatan

kemoterapi tiga bulan terakhir Agustus-Oktober 2023. Pada bulan Agustus berjumlah 25 orang, pada bulan September 2023 berjumlah 30 orang, dan pada bulan Oktober 2023 dilaporkan ada sebanyak 35 orang. Dari jumlah tersebut didapatkan selama tiga bulan terakhir pasien *ca mammae* pada RS PKU Muhammadiyah Gombong sebanyak 90 pasien. Pasien yang baru menjalani *Chemotherapy* perdana mammae: 48 pasien pada bulan Agustus-Oktober 2023. RS PKU Muhammadiyah Gombong adalah satu-satunya RS di daerah Kebumen bagian barat yang memberikan layanan kemoterapi, padahal sudah banyak yg terkena cancer terutama mammae, sehingga ada layanan kemoterapi yg menyebabkan ansietas.

Dari jumlah tersebut peneliti melakukan observasi kepada 5 pasien dengan menggunakan skala HADS, dari 5 pasien tersebut terdapat 2 pasien mengalami kecemasan sedang, 2 pasien mengalami kecemasan berat dengan skore 28 dan 30 dan 1 pasien mengalami kecemasan ringan dengan skore 12, hal ini terjadi karena efek obat kemoterapi yang menyebabkan bertambahnya keluhan yang dideritanya. Berdasarkan hal itu maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Ca Mammae On Chemotherapy* Dengan Masalah Ansietas”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas maka dirumuskan masalah seperti berikut ini: “Bagaimanakah analisis asuhan keperawatan pada pasien *ca mammae on Chemotherapy* dengan masalah ansietas?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on Chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- b. Memaparkan hasil analisa data keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- f. Memaparkan hasil dilakukanya *Spiritual Guided Imagery* (SGI) pada pasien dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Menjadi bahan literatur dan kepustakaan bagi mahasiswa profesi ners dalam pengembangan penelitian di bidang keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah dan keperawatan jiwa.

2. Manfaat Aplikatif

a. Tenaga Kesehatan

Menjadi praktik berbasis bukti yang dapat diimplementasikan oleh tenaga kesehatan dalam masalah keperawatan ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

b. Rumah Sakit

Menjadi sumber dan bahan masukan terhadap peningkatan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan resiko ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

c. Penulis

Menambah pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan dengan ansietas pada pasien dengan diagnosa medis *ca mammae on chemotherapy* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data dan Penelitian*. Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- American Cancer Society. (2017). *Breast Cancer Facts and Figures 2017- 2018*. American Cancer Society.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Dewi Sulistyarini, W., Indra Kusuma, A., Saniah Dwiyanti Abdullah, R., & Mia Siska, E. (2022). *Implementasi Intervensi Spritual Guided Imagery (Sgi) Terhadap Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi: Studi Kasus Dan Studi Literatur The Impact of Spiritual Guided Imagery (SGI) Intervention on anxiety in Ca Mammae Patients unde*.
- Dharma. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Trans InfoMedia.
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Humas Jateng. (2020). *Kasus Kanker Payudara Tinggi, TOT Sadari Jadi Solusi Pencegahan*. Humas Jateng.
- Kemenkes RI. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. Sehat Negriku, Sehatlah Bangsaku.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc*. Mediaction.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Ilmu Keperawatan : Pedekatan Praktis. Edisi4*. Salemba Medika.
- Nuwa, M. S. (2018). Pengaruh Kintonasi Progressive Muscle Relaxation Dengan Spritual Guided Imagery Terhadap Koping Dan Resiliensi Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Universitas Airlangga*.
- Nuwa, M. S., & Kiik, S. M. (2020). Spiritual Guided Imagery and Music. *Pengaruh Spritual Guided Imagery and Music Terhadap Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi*, 95–106. <https://doi.org/10.26699/v7i1.ART.p095>
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan*

Prosedurnya. Jurnal Ilmiah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ramadhan, D. (2020). Cognitive Behavioral Therapy To Reduce Anxiety in Fibroadenoma Mammæ Patient. *Journal of Psychiatry Psychology and Behavioral Research*, 2020(1), 6–9. <http://doi.wiley.com/10.1002/9781118625392.wbecp>

Renidayati. (2019). Penurunan Stres Klien CA Mammæ Melalui Guided Imagery Relaxation dan Family Psychoeducation Therapy di RSUP.RD.M.Djamil padang. *Menara Ilmu*, XIII(2), 120–125.

Santoso, M. D. Y. (2018). Tinjauan Sistematis: Kecemasan Pasien Penyakit Ginjal Kronik Dengan Tindakan Hemodialisis. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 4(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v4i2.74>

Savitri, A., Larasati, A., & Utami, E. (2015). *Kupas Tuntas KANKER Payudara, Leher Rahim, dan Rahim* (cetakan 20). Pustaka Baru Press.

Stuart, G. W. (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing (10th ed.)*. St Louis, Missouri 63043. an imprint of Elsevier Inc.

Sumarni, Hartati, Supriyo, & Harnany, A. S. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 43, 6.

Wawan Rismawan, C. W. F. (2020). Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Akan Menjalani Kemoterapi Kanker Payudara Di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 20, 261–268.

WHO. (2023). *Breast cancer*. WHO.

LAMPIRAN



Lampiran Skala HADS

PEMERIKSAAN SKALA CEMAS DAN DEPRESI RUMAH SAKIT
(HOSPITAL ANXIETY AND DEPRESSION SCALE-HADS)

KODE RESPONDEN	:	
----------------	---	--

Petunjuk "BACALAH PERNYATAAN DIBAWAH INI DENGAN BAIK, SETELAHNYA BERI TANDA CENTANG DISESUAIKAN PILIHAN DENGAN KEADAAN KELUHAN ANDA SAAT INI"

	Tidak ada	☐
	Kadang-kadang	☐
	Sering	☐
	Sering sekali	☐
1. Saya merasa tegang atau tidak enak	Tidak ada	☐
	Kadang-kadang	☐
	Sering	☐
	Sering sekali	☐
2. Saya merasa takut kalau-kalau sesuatu yang tidak mengenakkan akan terjadi kepada saya	Tidak ada	☐
	Kadang-kadang	☐
	Sering	☐
	Sering sekali	☐
3. Perasaan khawatir mengganggu pikiran saya	Tidak ada	☐
	Kadang-kadang	☐
	Sering	☐
	Sering sekali	☐
4. Saya dapat duduk dengan tenang dan merasa nyaman	Tidak ada	☐
	Kadang-kadang	☐
	Sering	☐
	Sering sekali	☐
5. Saya merasa rasa takut sehingga saya merasa mual dan perut saya mulas	Tidak ada	☐
	Kadang-kadang	☐
	Sering	☐
	Sering sekali	☐
6. Saya merasa sesak seolah-olah saya dikejar kejar	Tidak ada	☐
	Kadang-kadang	☐
	Sering	☐
	Sering sekali	☐
7. Saya dapat tiba-tiba merasa cemas yang berat, dapat menjadi panik dan gellisah	Tidak ada	☐
	Kadang-kadang	☐
	Sering	☐
	Sering sekali	☐

Keterangan Skala HADS

Keterangan :

0 – 7 = Normal

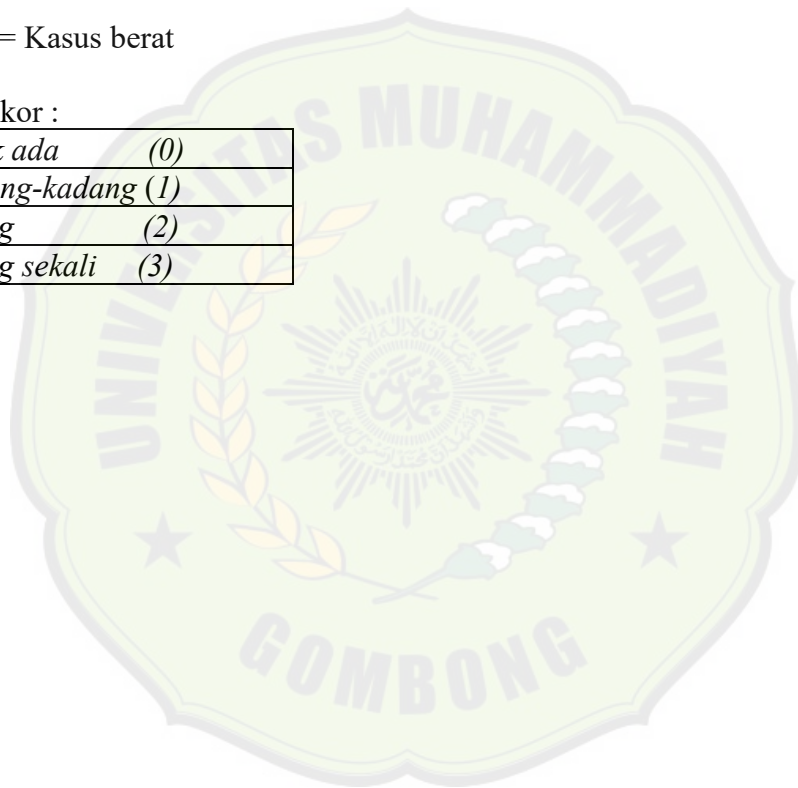
8 – 10 = Kasus ringan

11-15 = Kasus sedang

16-21 = Kasus berat

Nilai skor :

<i>Tidak ada</i>	<i>(0)</i>
<i>Kadang-kadang</i>	<i>(1)</i>
<i>Sering</i>	<i>(2)</i>
<i>Sering sekali</i>	<i>(3)</i>



**STANDART PROSEDUR OPERASIONAL PELAKSANAAN TERAPI
*SPIRITUAL GUIDED IMAGERY***

Materi : Terapi *Spiritual guided imagery*

Waktu : 15 menit

1. Analisa situasional Pelaksana :

Peserta : Pasien yang dilakukan kemoterapi pertama kali

Tempat : RS PKU Muhammadiyah Gombong

2. Tujuan instruksional

Tujuan instruksional umum:

Mahasiswa dapat meningkatkan kopingnya sehingga tingkat stres dalam menyelesaikan skripsi dapat menurun atau berkurang.

3. Kegiatan

- 1) Bina hubungan saling percaya dan gali motivasi responden.
- 2) Jelaskan prosedur, tujuan, posisi, waktu dan peran sebagai pembimbing
- 3) Anjurkan klien mencari posisi yang nyaman menurut klien.
- 4) Duduk dengan klien tetapi tidak mengganggu.
- 5) Membuat individu dalam keadaan santai yaitu dengan cara:
 - (1) Mengatur posisi yang nyaman (duduk atau berbaring).
 - (2) Silangkan kaki, tutup mata atau fokus pada suatu titik atau suatu benda di dalam ruangan.
 - (3) Fokus pada pernapasan otot perut, menarik napas dalam dan pelan, napas berikutnya biarkan sedikit lebih dalam dan lama dan tetap fokus pada pernapasan dan tetapkan pikiran bahwa tubuh semakin santai dan lebih santai.
 - (4) Rasakan tubuh menjadi lebih berat dan hangat dari ujung kepala sampai ujung kaki.
 - (5) Jika pikiran tidak fokus, ulangi kembali pernapasan dalam dan pelan.

6) Sugesti khusus untuk imajinasi yaitu:

- (1) Pikirkan bahwa seolah-olah pergi ke suatu tempat yang menyenangkan dan merasa senang ditempat tersebut.
 - (2) Sebutkan apa yang bisa dilihat, dengar, cium, dan apa yang dirasakan
 - (3) Ambil napas panjang beberapa kali dan nikmati berada ditempat tersebut
 - (4) Sekarang, bayangkan diri responden seperti yang responden inginkan (uraikan sesuai tujuan dan motivasi yang akan dicapai/diinginkan)
- 7) Beri kesimpulan dan perkuat hasil praktek yaitu:
- (1) Mengingat bahwa responden dapat kembali ke tempat ini, perasaan ini, cara inikapan saja responden menginginkan
 - (2) Responden bisa seperti ini lagi dengan berfokus pada pernapasan, santai, dan membayangkan diri berada pada tempat yang disenangi
- 8) Kembali ke keadaan semula yaitu:
- (1) Ketika responden telah siap kembali ke ruang dimana responden berada.
 - (2) Responden merasa segar dan siap untuk melanjutkan kegiatan responden
 - (3) Responden dapat membuka mata dan ceritakan pengalamannya ketika responden telah siap
- 9) Catat hal-hal yang digambarkan klien dalam pikiran untuk digunakan pada latihan selanjutnya dengan menggunakan informasi spesifik yang diberikan klien dan tidak membuat perubahan pernyataan klien.

Lampiran Hasil Cek Similarity



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CA MAMMAE ON
CHEMOTHERAPY DENGAN MASALAH ANSIETAS MELALUI PEMBERIAN
PSIKOTERAPI (SPIRITUAL GUIDE IMAGERY) DI RUANG KEMOTERAPI
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG
Nama : Rizkiana Rahmawati
NIM : 202303158
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 22%

Gombong,

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Desy Setyaningsih, M.A.

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PENDIDIKAN

PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

Jl. Yoa Sudarso No 461, Telp. Fax (0287) 472533, Gombong 54412

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rizkima Rahmawati

NIM : 202303158

Pembimbing : Ike Mandiati Agustin, S.Kep., Ns, M.Kep., Sp.Kep, I

Hari/Tanggal	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1 Agustus 2024	Pengajuan Judul KIA		
8 Agustus 2024	Penyusunan BAB 1 KIA		
5 September 2024	Penyusunan BAB 1 dan BAB II KIA		
26 September 2024	Penyusunan BAB 1 sampai BAB III		
24 Oktober 2024	ACC Proposal KIA dan lanjut uji tuntas		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rizkiana Rahmawati

NIM : 202303158

Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, S.Kep.Ns, M.Kep., Sp. Kep, J

Hari/Tanggal	Topik/Materi dan saatin pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin, 3 Juni 2024	Perbaiki tulisan terutama kata Bahasa asing		
Jumat, 7 Juni 2024	Untuk kendala selama tindakan di jabarkan		
Selasa, 25 Juni 2024	Pada abstrak jabarkan pasien mana yang mengalami penurunan Tingkat kecemasan paling banyak dan paling sedikit		
Rabu, 26 Juni 2024	Perbaiki pada Kesimpulan untuk di jabarkan pasien yang mengalami kecemasan paling sedikit dan yang paling banyak		
Jumat, 28 Juni 2024			



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M. Kep)